

ABSTRAK

Feni Meilita : Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* Renovasi Madrasah (Studi Kasus: Pada Konsorsium TWWHA JO Pelabuhan Patimban)

CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang tidak hanya berfokus pada keuntungan ekonomi, tetapi juga pada kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar. Konsorsium TWWHA JO sebagai salah satu pelaksana proyek di Pelabuhan Patimban, menunjukkan komitmennya melalui program renovasi madrasah yang ada di Dusun Terungtum. Program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman, nyaman dan layak bagi siswa sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana proses implementasi CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang dilakukan oleh Konsorsium TWWHA JO dengan melibatkan berbagai *stakeholder* dalam program renovasi madrasah. Penelitian ini juga untuk memberikan rekomendasi bagi perusahaan dalam merancang program yang lebih efektif dan keberlanjutan, agar dapat memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat lokal.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam terkait implementasi CSR (*Corporate Social Responsibility*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teori *stakeholder* dari Freeman dijadikan sebagai landasan untuk menganalisis keterlibatan berbagai pihak yang memiliki kepentingan dalam program CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang dilaksanakan oleh konsorsium TWWHA JO. Teori ini mencakup empat tahapan penting, yaitu identifikasi, pendekatan, keterlibatan dan evaluasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga tahap awal dalam implementasi program telah berjalan secara sistematis, dengan melibatkan *Stakeholder* secara aktif dalam implementasinya. Tahap identifikasi *stakeholder* melibatkan koordinasi dengan pihak otoritas seperti KSOP, serta partisipasi aktif masyarakat dalam pengajuan proposal. Pendekatan komunikasi yang adaptif dan partisipatif memperkuat keterlibatan masyarakat dalam proses pelaksanaan, mendorong rasa kepemilikan terhadap program. Namun, pada tahap evaluasi, ditemukan bahwa prosesnya masih bersifat formalitas dan tidak melibatkan umpan balik dari masyarakat, sehingga dampak jangka panjang dari program ini belum dapat diukur secara maksimal.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility*, *Stakeholder*, Konsorsium, Pendidikan, Madrasah, Patimban.

ABSTRACT

Feni Meilita: *Implementation of the Corporate Social Responsibility Program for Madrasah Renovation (Case Study: TWWHA JO Consortium at Patimban Port)*

Corporate Social Responsibility (CSR) is a form of corporate social responsibility that focuses not only on economic profit but also on contributing to the well-being of the surrounding community and environment. The TWWHA JO Consortium, one of the project implementers at Patimban Port, demonstrated its commitment through a madrasah renovation program in Terungtum Hamlet. This program aims to create a safer, more comfortable, and more suitable learning environment for students while improving the quality of education in the area.

This study aims to examine the implementation of CSR (Corporate Social Responsibility) by the TWWHA JO Consortium, involving various stakeholders in the madrasah renovation program. It also aims to provide recommendations for the company in designing more effective and sustainable programs to provide a tangible positive impact on the local community.

This research employs a constructivist paradigm and a qualitative approach with a case study method to gain a deeper understanding of the implementation of CSR (Corporate Social Responsibility). Data collection techniques were conducted through in-depth interviews, observation, and documentation. Freeman's stakeholder theory served as the basis for analyzing the involvement of various stakeholders in the CSR (Corporate Social Responsibility) program implemented by the TWWHA JO consortium. This theory encompasses four important stages: identification, approach, involvement, and evaluation.

The research results show that the three initial stages of program implementation have been carried out systematically, with active stakeholder involvement in its implementation. The stakeholder identification stage involves coordination with authorities such as the KSOP, as well as active community participation in submitting proposals. An adaptive and participatory communication approach strengthens community involvement in the implementation process, fostering a sense of ownership of the program. However, the evaluation stage found that the process was still formal and did not involve feedback from the community, so the long-term impact of this program could not be fully measured.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Stakeholders, Consortium, Education, Madrasah, Patimban.*